

Abstract

This research explains how these two national newspapers Kompas and Harian Terbit make the framing which is served in a headline regarding the second round of DKI Jakarta regional election 2017. The theories which are used in this research are sociology media Pamela J Shoemaker and Stephen D. Reese, and framing analysis Robert N. Entman.

The framing analysis is one of the analysis model which able to reveal the differences of media in constructing the facts. The author uses a qualitative approach and constructivist paradigm. The result of this research stated that there is a partisanship from both daily newspapers, Kompas and Harian Terbit, in reporting the second round of DKI Jakarta regional election 2017, despite that partisanship construction has appeared in another form of framing based on political journalism practice that is embraced by those media.

Keywords: Analysis framing Robert N. Entman, regional election DKI Jakarta 2017, Mass Media

ABSTRAK

Penelitian ini menerangkan bagaimana dua surat kabar nasional Kompas dan Harian Terbit membuat framing yang disajikan dalam headline atas pemberitaan pilkada DKI Jakarta 2017 putaran kedua. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori sosiologi media dan teori analisis framing Robert N. Entman.

Analisis Framing merupakan salah satu model analisis yang dapat mengungkapkan perbedaan media dalam mengkonstruksi fakta. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif dan paradigma konstruktivis. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya keberpihakan Harian Kompas dan Harian Terbit dalam memberitakan pemilu DKI Jakarta 2017 putaran kedua, walaupun konstruksi keberpihakan itu ditampilkan dengan framing yang berbeda berdasarkan pola praktik jurnalis politik yang dianut media tersebut

Kata kunci : Analisa Framing Robert N. Entman, Pilkada DKI 2017, Media massa